

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *observasional deskriptif*, dengan jenis data kuantitatif. *Observasional deskriptif* adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* (Susilo dan Suyanto, 2014).

#### **B. Waktu dan Tempat**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli - September 2015, di Puskesmas kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **C. Populasi dan Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah dokter gigi fungsional yang bekerja di 21 puskesmas wilayah Kabupaten Kulon Progo.

##### 2. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah dokter gigi fungsional yang bekerja di puskesmas Kabupaten Kulo Progo sebanyak 21 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling* atau menggunakan keseluruhan sample.

#### **D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

##### 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah

- a. Dokter gigi fungsional yang bekerja di Balai Pengobatan (BP) gigi di puskesmas Kabupaten Kulon Progo.
- b. Dokter gigi yang bekerja di puskesmas Kabupaten Kulon Progo yang bekerja sama dengan BPJS.
- c. Dokter gigi puskesmas yang memiliki lama kerja minimal satu.

##### 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah

- a. Dokter gigi puskesmas yang menolak menjadi responden.
  - b. Dokter gigi puskesmas yang sedang cuti saat penelitian berlangsung.
- Responden penelitian ini sebanyak 19 orang, namun 1 orang termasuk dalam kriteria eksklusi karena sedang cuti, sehingga total responden dalam penelitian ini adalah 18 orang dokter gigi.

#### **E. Variabel Penelitian**

##### 1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor – faktor hambatan dokter gigi sebagai provider dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut antara lain :

- a) Persepsi hambatan dokter gigi
  - b) Tingkat pengetahuan dokter gigi
2. Variabel Terkendali
- a) Dokter gigi yang memiliki Surat Izin Praktik (SIP) dan Surat Tanda Registrasi (STR).
  - b) Melakukan pelayanan kesehatan untuk peserta JKN di puskesmas Kabupaten Kulon Progo.
3. Variabel tidak terkendali
- a) Jenis kelamin
  - b) Usia

## **F. Definisi Operasional**

### 1. Persepsi

Kuisisioner persepsi terdiri dari komponen :

#### a) Kapitasi

Kapitasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah kecukupan besaran kapitasi untuk menjalankan praktik, sistem kapitasi, serta perlunya peningkatan besaran kapitasi.

#### b) Sarana kesehatan gigi

Sarana kesehatan gigi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dental unit, alat *scalling*, obat-obatan, dan bahan habis pakai yang digunakan pada

praktik kedokteran gigi.

c) Paket manfaat bidang kedokteran gigi

Paket manfaat yang dimaksud pada penelitian adalah jenis-jenis tindakan yang dijamin JKN dan sistem rujukan.

d) Beban kerja

Beban kerja yang dimaksud pada penelitian ini adalah beban kerja yang ditanggung oleh dokter gigi selama menjalankan praktik si era JKN.

e) Kontrol

kontrol yang dimaksud pada penelitian ini adalah variabel yang digunakan untuk mengetahui pemahaman dokter gigi terhadap konsep *manage care*.

## 2. Tingkat Pengetahuan Dokter Gigi

Pengetahuan dokter gigi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan dokter gigi tentang paradigma sehat, manajemen, paket manfaat, dan sistem rujukan pada JKN. Tingkat pengetahuan dokter gigi pada penelitian ini diukur menggunakan skala Gutmann dengan skala data interval.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan pada saat penelitian (Arikunto, 2006). Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dibuat oleh peneliti digunakan dibuat berdasarkan variabel hambatan pada penelitian yaitu besaran kapitasi, sarana dan prasarana, paket manfaat,

beban kerja, dan pengetahuan dokter gigi terhadap JKN. Penelitian ini menggunakan 2 macam kuesioner, kuesioner pertama digunakan untuk mengetahui persepsi dokter gigi terhadap hambatan dalam pelayanan JKN dengan menggunakan penilaian skala Likert 1-4 dengan pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Penilaian pernyataan *favorable* dan *unfavorable* adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Penilaian Kuisisioner Persepsi

| Pernyataan jawaban kuisisioner persepsi | Jenis Petanyaan  |                    |
|---|------------------|--------------------|
|   | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
| Sangat tidak setuju                     | 1                | 4                  |
| Tidak setuju                            | 2                | 3                  |
| Setuju                                  | 3                | 2                  |
| Sangat setuju                           | 4                | 1                  |

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala interval yang berisi 18 butir pernyataan, kuisisioner kedua digunakan untuk mengetahui pengetahuan JKN dengan penilaian menggunakan skala Guttman dengan skala data interval, dengan penilaian salah dinilai 0 dan benar dinilai 1, dengan skala pengukuran yang digunakan adalah skala ratio. Kuisisioner pengetahuan terdiri dari 18 pernyataan.

Kuisisioner persepsi setelah dinilai menggunakan skala Likert selanjutnya digolongkan menjadi 2 kategori yaitu kategori menghambat dan tidak menghambat. Penggolongan data tersebut dihitung menggunakan rumus interval yaitu :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan : I = Interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Kategori (terdapat 2 kategori yaitu menghambat dan tidak menghambat) (Hadi, 1981)

Penilaian kategori menghambat pada kuisioner persepsi adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Penilaian Kategori Menghambat Kuisioner Persepsi

| Variabel              | Menghambat | Tidak menghambat |
|-----------------------|------------|------------------|
| Kapitasi              | 11-16      | 4-10             |
| Sarana kesehatan gigi | 11-16      | 4-10             |
| Paket manfaat         | 13-20      | 5-12             |
| Beban kerja           | 6-8        | 2-5              |

Penggolongan kategori menghambat dan tidak menghambat dinilai dengan cara menghitung nilai interval di setiap variabel. Nilai tertinggi diperoleh dari jumlah pertanyaan dalam setiap variabel dikalikan nilai maksimal pada setiap pertanyaan yaitu 4, sedangkan nilai terendah diperoleh dari jumlah pertanyaan setiap variabel dikalikan nilai minimal yaitu 1. Selanjutnya untuk menentukan kategori tidak menghambat, nilai terendah dari setiap variabel ditambahkan dengan nilai interval, dan untuk mengetahui kategori menghambat nilai tertinggi setiap variabel dikurangi nilai interval.

Penilaian masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

### 1. Kapitasi

Jumlah pertanyaan dari variabel kapitasi adalah 4, sehingga didapatkan nilai terendahnya 4 dan nilai tertinggi adalah 16 karena setiap pertanyaan nilai tertingginya adalah 4. Rentang nilai setiap kategori ditentukan dengan rumus interval. Hasil dari perhitungan nilai interval pada variabel kapitasi adalah 6. Perhitungan untuk rentang nilai kategori tidak menghambat  $4+6= 10$ , sehingga diketahui rentang nilai kategori tidak menghambat adalah 4-10 dan kategori menghambat adalah 11-16.

### 2. Sarana kesehatan gigi

Jumlah pertanyaan dari variabel sarana kesehatan gigi adalah 4, sehingga didapatkan nilai terendahnya 4 dan nilai tertinggi adalah 16 karena setiap pertanyaan nilai tertingginya adalah 4. Rentang nilai setiap kategori ditentukan dengan rumus interval. Hasil dari perhitungan nilai interval pada variabel sarana kesehatan gigi adalah 6. Perhitungan untuk rentang nilai kategori tidak menghambat  $4+6= 10$ , sehingga diketahui rentang nilai kategori tidak menghambat adalah 4-10 dan kategori menghambat adalah 11-16.

### 3. Paket manfaat

Jumlah pertanyaan variabel paket manfaat 5, sehingga diperoleh nilai terendahnya 5 dan nilai tertinggi adalah 20 karena setiap pertanyaan nilai tertingginya adalah 4. Rentang nilai setiap kategori ditentukan dengan rumus interval. Hasil dari perhitungan nilai interval pada variabel paket manfaat adalah 7,5 (dibulatkan 7). Perhitungan untuk rentang nilai kategori tidak

menghambat  $5+7= 12$ , sehingga diketahui rentang nilai kategori tidak menghambat adalah 5-12 dan kategori menghambat adalah 13-20.

#### 4. Beban kerja

Jumlah pertanyaan dari variabel beban kerja adalah 2, sehingga didapatkan nilai terendahnya 2 dan nilai tertinggi adalah 8 karena setiap pertanyaan nilai tertingginya adalah 4. Rentang nilai setiap kategori ditentukan dengan rumus interval. Hasil dari perhitungan nilai interval pada variabel adalah 3. Perhitungan untuk rentang nilai kategori tidak menghambat  $2+3= 5$ , sehingga diketahui rentang nilai kategori tidak menghambat adalah 2-5 dan kategori menghambat adalah 6-8.

Penilaian kuisioner pengetahuan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu baik, cukup, dan kurang. Responden dinilai memiliki kategori baik apabila persentase jawaban benar adalah  $\geq 75\%$ , cukup apabila presentase jawaban benar 56-74%, dan kurang apabila presentase jawaban benar  $\leq 55\%$  (Arikunto, 2006).

## H. Cara Pengumpulan Data

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian. Tahap persiapan ini dilakukan dengan cara :

- a) Melakukan penelitian pendahuluan.
- b) Mempersiapkan instrumen atau alat ukur yang akan digunakan.

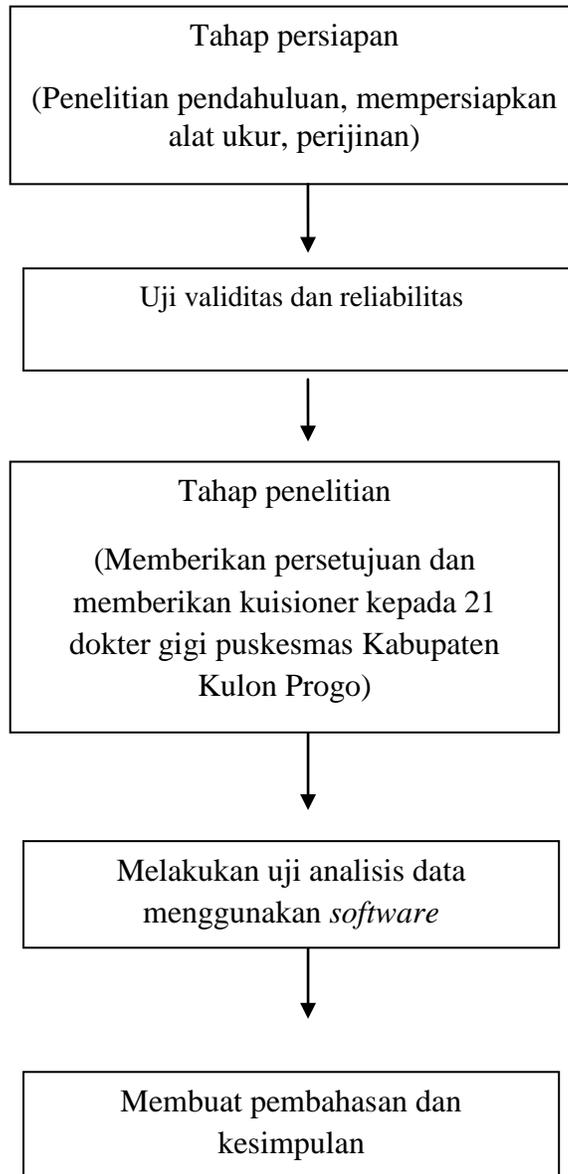
- c) Mengurus perijinan di Dinas Kesehatan kabupaten / kota terkait untuk melakukan penelitian.
- d) Melakukan perijinan dengan puskesmas terkait untuk melakukan penelitian.
- e) Melakukan uji validitas dan realibitas.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan kepada 43 responden sebanyak 43 orang di Puskesmas kabupaten Bantul dan Sleman.

## 2. Tahap Penelitian

- a) Memberikan persetujuan penelitian dan memberikan kuisisioner kepada 21 dokter gigi puskesmas Kabupaten Kulon Progo.
- b) Melakukan analisis data hasil penelitian.
- c) Membuat pembahasan dan kesimpulan

## I. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur penelitian

## J. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji ketepatan data dengan hasil yang dilaporkan oleh peneliti, dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment* untuk menguji ketepatan kuisioner menggunakan program SPSS 15.0. Uji validitas dilakukan dengan memberikan 22 butir pernyataan persepsi dan 18 pernyataan pengetahuan pada 43 responden yang memiliki kriteria yang sama dengan subjek penelitian. Hasil uji validitas diperoleh dengan membandingkan nilai  $r_{\text{tabel}}$  dengan nilai  $r_{\text{hitung}}$  pada setiap butir pernyataan. Nilai  $r_{\text{tabel}}$  dengan interval kepercayaan 95% dapat diperoleh melalui tabel *r product moment pearson* dengan *df (degree of freedom) = n-2* sehingga  $df = 43-2 = 41$ , maka  $r_{\text{tabel}} = 0,3008$ . Suatu butir pernyataan dianggap valid jika nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ .

#### a. Kuisioner persepsi

Berdasarkan hasil uji validitas instrument sebanyak 22 butir pernyataan pada 43 responden diperoleh nilai  $r_{\text{tabel}}$  dengan interval kepercayaan sebesar 95% adalah 0,3008 Nilai tersebut dibandingkan dengan nilai  $r_{xy}$  total.

Tabel 3. Penilaian Uji Validitas Kuisisioner Persepsi

| Variabel              | Pernyataan | Hasil uji validitas | Nilai signifikan |
|-----------------------|------------|---------------------|------------------|
| Kapitasi              | Butir 1    | 0,505               | 0,001            |
|                       | Butir 2    | 0,750               | 0,130            |
|                       | Butir 3    | 0,367               | 0,290            |
|                       | Butir 4    | 0,331               | 0,003            |
| Sarana kesehatan gigi | Butir 1    | 0,449               | 0,003            |
|                       | Butir 2    | 0,443               | 0,003            |
|                       | Butir 3    | 0,193               | 0,215            |
|                       | Butir 4    | 0,435               | 0,004            |
|                       | Butir 5    | 0,462               | 0,002            |
|                       | Butir 6    | -0,189              | 0,228            |
| Paket manfaat         | Butir 1    | 0,578               | 0,000            |
|                       | Butir 2    | 0,495               | 0,001            |
|                       | Butir 3    | 0,502               | 0,001            |
|                       | Butir 4    | 0,560               | 0,000            |
|                       | Butir 5    | 0,497               | 0,001            |
| Beban kerja           | Butir 1    | 0,173               | 0,240            |
|                       | Butir 2    | 0,234               | 0,131            |
|                       | Butir 3    | 0,515               | 0,000            |
|                       | Butir 4    | 0,368               | 0,014            |
|                       | Butir 5    | -0,060              | 0,971            |
| Kontrol               | Butir 1    | 0,546               | 0,000            |
|                       | Butir 2    | 0,382               | 0,012            |

Pernyataan dalam kuisisioner dianggap valid apabila nilai hasil validitas lebih dari 0.3008. Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 5 butir pernyataan yang tidak valid yaitu pada variabel sarana kesehatan gigi butir 3 dan 6, variabel beban kerja butir 1,2, dan 5. Pernyataan-pernyataan tidak valid tersebut kemudian dihapus atau dihilangkan dari kuisisioner karena masih terwakili oleh pernyataan lain pada setiap variabel.

#### b. Kuisisioner pengetahuan

Berdasarkan hasil uji validitas instrument dengan 18 butir pernyataan

pada 43 responden diperoleh nilai  $r_{\text{tabel}}$  dengan interval kepercayaan 95% adalah 0.3008 yang kemudian dibandingkan dengan nilai  $r_{xy}$  total.

Tabel 4. Penilaian Uji Validitas Kuisisioner Pengetahuan

| Pertanyaann | Hasil uji validitas | Nilai signifikan |
|-------------|---------------------|------------------|
| Butir 1     | 0,606               | 0,000            |
| Butir 2     | 0,453               | 0,002            |
| Butir 3     | 0,442               | 0,003            |
| Butir 4     | 0,330               | 0,031            |
| Butir 5     | 0,23                | 0,023            |
| Butir 6     | 0,375               | 0,013            |
| Butir 7     | 0,287               | 0,062            |
| Butir 8     | 0,672               | 0,000            |
| Butir 9     | 0,271               | 0,078            |
| Butir 10    | 0,672               | 0,000            |
| Butir 11    | 0,377               | 0,013            |
| Butir 12    | 0,452               | 0,002            |
| Butir 13    | 0,675               | 0,000            |
| Butir 14    | 0,522               | 0,000            |
| Butir 15    | 0,602               | 0,000            |
| Butir 16    | 0,672               | 0,000            |
| Butir 17    | 0,673               | 0,000            |
| Butir 18    | 0,590               | 0,000            |

Berdasarkan tabel tersebut terdapat 3 butir pernyataan yang tidak valid yaitu butir 5, 7, dan 9. Pernyataan-pernyataan yang tidak valid antara lain tentang endodontik yang diperlukan untuk di era JKN, biaya kapitasi dialokasikan pada tindakan promotif dan preventif, dan pendataan terstruktur untuk revisi biaya kapitasi. Pernyataan-pernyataan tersebut tidak valid dapat disebabkan karena dokter gigi di daerah rural sudah memahami tentang konsep dan manajemen JKN.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui instrument yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur. Nilai reliabilitas dilihat dari koefisien Cronbach'S Alpha. Nilai Cronbach'S Alpha yang diharapkan adalah 0,6-0,8 pada setiap instrumen yang digunakan.

### a. Kuisiener persepsi

Tabel 5. Hasil uji reliabilitas kuisiener persepsi

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0,752            | 22         |

Hasil uji reliabilitas dengan jumlah keseluruhan pernyataan adalah 0.752. Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas pada kuisiener adalah baik.

### b. Kuisiener pengetahuan

Tabel 6. Hasil uji reliabilitas kuisiener pengetahuan

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0.723            | 18         |

Hasil reliabilitas keseluruhan pernyataan (N) adalah 0,732, berdasarkan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai reliabilitas tersebut baik.

**K. Analisis Data**

Analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini berupa distribusi frekuensi. Analisis deskriptif merupakan analisis yang bertujuan untuk membuat gambaran sistematis mengenai kejadian yang diteliti.

**L. Etika Penelitian**

Penelitian ini telah dinyatakan layak etik oleh komisi etik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.